

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai lembaga yang memiliki peran dalam mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan menyajikan serta merawat koleksi bahan pustaka untuk dimanfaatkan oleh pemustaka dalam jangka waktu yang cukup lama secara efektif dan efisien. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan menjadi unsur penting dalam sebuah perpustakaan, dimana tujuan pemustaka datang ke perpustakaan adalah untuk mencari informasi yang diperlukan melalui koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Oleh karena itu, koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan perlu dilakukan proses perawatan dan dilestarikan agar nilai informasi yang terkandung di dalam koleksi bahan pustaka tersebut bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka.

Dalam Undang-Undang RI No. 43 Tahun 2007, bab 1 pasal 1 poin 1 dan pasal 3 menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak, serta karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Kegiatan preservasi bahan pustaka umumnya merupakan kegiatan yang sudah terencana serta terkelola guna memastikan agar koleksi bahan pustaka yang terdapat pada perpustakaan dapat terus dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama. Menurut Departemen Pendidikan (2004:63), kegiatan preservasi bahan pustaka bertujuan untuk mencegah penyebab kerusakan dari

bahan pustaka, melindungi bahan pustaka dari faktor penyebab kerusakan, dan memperbaiki bahan pustaka yang masih layak di pakai atau disimpan, serta melestarikan isi dari bahan pustaka yang masih dapat dimanfaatkan.

Pecegahan kerusakan koleksi bahan pustaka wajib dilakukan pada suatu perpustakaan mengingat koleksi bahan pustaka merupakan unsur terpenting pada suatu perpustakaan dan supaya koleksi-koleksi yang ada bisa terhindar dari berbagai faktor perusak yang menjadi penyebab rusaknya bahan pustaka pada suatu perpustakaan. Jenis faktor perusak pada koleksi bahan pustaka di perpustakaan tergantung pada keadaan lingkungan sekitar serta kondisi iklim dan alam setempat. Disamping dipengaruhi oleh faktor iklim , faktor lainnya seperti faktor biologi , fisika, kimia , manusia, serta bencana alam lainnya juga menjadi penyebab rusaknya bahan pustaka. Selain itu, tingkat pemakaian yang tinggi oleh pemustaka dan penanganan dari para tenaga pengelola perpustakaan/pustakawan yang tidak optimal juga dapat mengakibatkan kerusakan pada bahan pustaka. Akibatnya banyak koleksi bahan pustaka khususnya koleksi cetak akan mengalami kerusakan seperti sobek, jilidan buku rusak, berubah warna dan sebagainya.

Dalam usaha perawatan dan pelestarian koleksi bahan pustaka harus adanya peran pustakawan dan dukungan dari semua pihak pengelola perpustakaan. Peranan pustakawan sangat penting dalam proses pengelolaan sebuah perpustakaan karena perpustakaan menjadi pusat dari ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang ada. Oleh karena itu, pustakawan dikatakan sebagai kunci utama majunya sebuah perpustakaan.

Peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja,

dimana dari hasil observasi awal kegiatan preservasi yang dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja masih belum optimal. Di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja kegiatan perawatan dan pelestarian koleksi bahan pustaka cetak masih dilakukan secara manual. Jumlah koleksi bahan pustaka cetak yang terdapat di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja yaitu sebanyak 1.924 judul buku dengan 3.925 eksemplar. Koleksi bahan pustaka yang mengalami kerusakan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja dominan pada kelas 800 mengenai fiksi. Kerusakan koleksi bahan pustaka cetak yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja disebabkan oleh banyak faktor dan berbagai upaya yang sudah dilakukan untuk menanggapi hal tersebut seperti melakukan servis pada koleksi bahan pustaka yang rusak, memberi peringatan kepada pemustaka supaya menjaga dan tidak merusak atau mencoret buku-buku yang mereka pinjam.

Dari berbagai jenis kerusakan koleksi bahan pustaka cetak yang terjadi di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja, maka kegiatan preservasi harus direncanakan dan terkelola dengan baik dengan memperhatikan unsur nilai kegunaan informasi serta resiko kerusakan bahan pustaka juga faktor penyebabnya. Untuk melakukan kegiatan preservasi koleksi bahan pustaka yang baik perlu adanya kemampuan pustakawan yang mampu menyikapi kerusakan pada koleksi bahan pustaka yang ada. Keterbatasan pustakawan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja menyebabkan kegiatan preservasi koleksi bahan pustaka belum maksimal. Keterbatasan pendukung lainnya seperti kurangnya alat dan bahan dalam melakukan kegiatan preservasi bahan pustaka serta tidak tersedianya ruangan khusus untuk melakukan proses kegiatan preservasi pada koleksi bahan

pustaka.

Adapun penelitian sejenis sebelumnya yang dilakukan oleh Putu Rima Suci Antari (2018) dengan judul “Pelestarian Koleksi Karya Cetak di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,Bali”. Adapun hasil penelitian yaitu pelestarian koleksi karya cetak yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dilakukan dengan cara melakukan pencegahan kerusakan, perbaikan dan penjilidan. Selain itu, penyebab kerusakan pada koleksi karya cetak adalah faktor biologi (serangga dan binatang pengerat), faktor fisika (debu dan cahaya), dan faktor-faktor lainnya (manusia). Kendala dalam pelestarian koleksi karya cetak di Perustakaan Universitas Pendidikan Ganesha adalah sumber daya manusia dan dana. Penelitian sejenis lainnya pernah dilakukan oleh Yeni Herlinda (2020) dengan judul “Pelestarian Bahan Pustaka di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saiffudin Jambi”. Adapun hasil penelitian yaitu kegiatan pelestarian bahan pustaka di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi belum terlaksana secara maksimal. Kegiatan bahan pustaka yang sudah pernah dilakukan di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu penjilidan dan penyiangan. Adapun pelestarian yang belum terlaksana di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu laminasi dan reproduksi.

Penelitian yang pernah dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja sebelumnya yaitu dilakukan oleh A.A.Gede Juli Ariesta Prabawa (2017) dengan judul “Peran Tenaga Perpustakaan Dalam Menjalankan Fungsi Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 2 Singaraja,Buleleng,Bali.” penelitian lainnya juga

dilakukan oleh Gusti Putu Yudi Aryana (2017) dengan judul “Peranan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kunjungan Siswa ke Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja, Buleleng, Bali.”

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dan pemaparan permasalahan yang sudah dijabarkan, kegiatan preservasi koleksi bahan pustaka cetak di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja merupakan kegiatan yang perlu mendapat perhatian. Penting melakukan penelitian perpustakaan tentang preservasi koleksi bahan pustaka cetak dan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan preservasi dan kendala-kendala dalam preservasi bahan pustaka cetak di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja dengan judul “Preservasi Koleksi Bahan Pustaka Cetak di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut ,

- 1.2.1 Bagaimana langkah-langkah dalam melakukan kegiatan preservasi koleksi bahan pustaka cetak di perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja?
- 1.2.2 Apa saja kendala-kendala dalam preservasi bahan pustaka cetak di perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut,

1.3.1 Untuk mengetahui langkah-langkah dalam melakukan kegiatan preservasi koleksi bahan pustaka cetak di perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja.

1.3.2 Untuk mengetahui kendala-kendala dalam preservasi bahan pustaka cetak di perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis , penelitian ini dapat memberikan sumbangan serta menambah khazanah atau wawasan ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan khususnya tentang kegiatan preservasi bahan pustaka cetak di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yaitu sebagai berikut :

1.4.2.1 Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif, sehingga dapat menjadi saran dan informasi bagi perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja untuk lebih memahami tentang cara melakukan preservasi koleksi bahan pustaka yang baik dan benar guna untuk

menjaga dan melestarikan bahan pustaka cetak yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja.

1.4.2.2 Tenaga Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menambah wawasan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan tenaga perpustakaan dalam bidang preservasi bahan pustaka cetak guna untuk merawat dan melestarikan koleksi bahan pustaka cetak di perpustakaan SMA Negeri 2 Singaraja. Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi motivasi bagi pustakawan untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang cara preservasi bahan pustaka dan cara mengatasi kerusakan bahan pustaka.

1.4.2.3 Pemustaka

Penelitian ini diharapkan dapat membina kesadaran pemustaka akan pentingnya merawat dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama.

1.4.2.4 Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pembanding untuk pnelitian sejenis, serta sebagai wujud implementasi dari mata kuliah yang telah diajarkan selama perkuliahan.